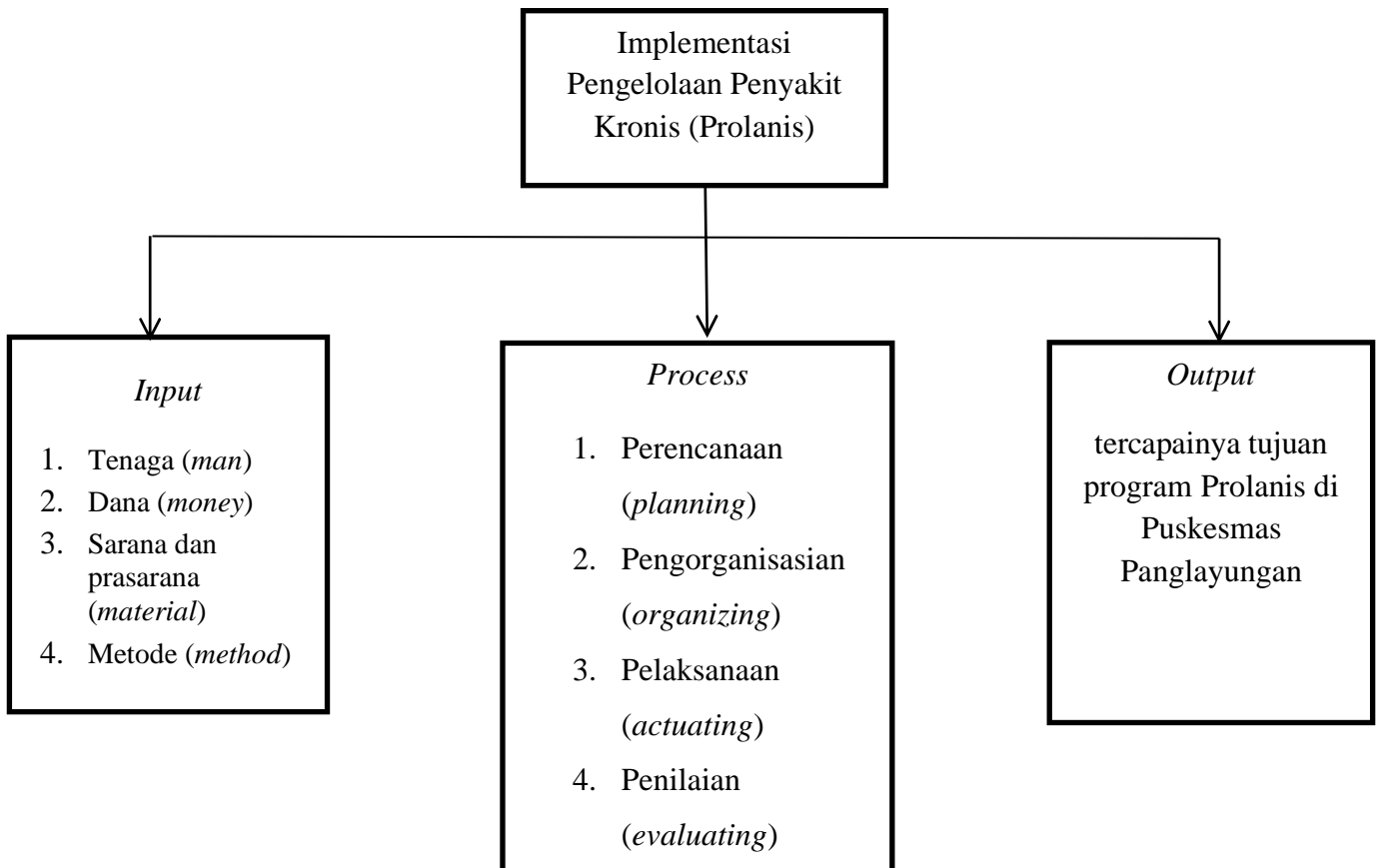


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka dapat disusun definisi istilah sebagai berikut:

1. *Input* (masukan)

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam implementasi Prolanis agar dapat berjalan dengan baik, meliputi : *man* (manusia), *money* (uang), *material* (sarana dan prasarana), dan *method* (metode).

- a. *Man* (manusia), yaitu Petugas yang melaksanakan Prolanis dengan memberi informasi dan arahan kepada peserta tentang program Prolanis
 - b. *Money* (uang), yaitu dana yang digunakan untuk melaksanakan Prolanis di Puskesmas Panglayungan Kota Tasikmalaya
 - c. *Material* (sarana dan prasarana), yaitu sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang terlaksananya Prolanis.
 - d. *Method* (metode), yaitu tata cara yang digunakan untuk melaksanakan program Prolanis.
2. *Process* (proses) dalam penelitian adalah pelaksanaan kegiatan Prolanis sesuai dengan konsep Prolanis pada Buku Panduan Prolanis , meliputi:
- a. Perencanaan (*planning*) yaitu perencanaan tindakan atau aktivitas yang akan diselenggarakan.
 - b. Pengorganisasian (*organizing*) yaitu kepengurusan program Prolanis di Puskesmas.
 - c. Pelaksanaan (*actuating*) yaitu penerapan kegiatan dilapangan.
 - d. Penilaian (*evaluating*) yaitu *monitoring* dan penilaian terhadap hasil pelaksanaan program Prolanis.
3. *Output* (keluaran) adalah hasil dari suatu implementasi program Prolanis, bentuk keluaran dalam pelaksanaan Prolanis yaitu pelayanan dan keberhasilan program pengelolaan penyakit kronis yaitu sesuai dengan tujuan Prolanis mencapai kualitas hidup optimal dengan 75% cakupan peserta terdaftar berkunjung ke Puskesmas Panglayungan.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistis, nyata dan kekinian, karena penelitian ini terdiri dari membuat uraian, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta, ciri dan hubungan antara fenomena yang dipelajari (Rukajat, 2018).

Peneliti menggunakan metode deskriptif karena peneliti ingin mengetahui gambaran mengenai implementasi program pengelolaan penyakit kronis BPJS Kesehatan di Puskesmas Panglayungan Kota Tasikmalaya tahun 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdapat beberapa teknik untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Menurut Moleong (2011: 186) pengertian wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak antara pewawancara (*interviewer*), dan terwawancara (*interviewee*). Wawancara ini merupakan wawancara tatap muka antara peneliti dan responden dengan teknik wawancara mendalam dengan berdasarkan *interview guide* yang telah disusun disertai dengan diskusi-diskusi dengan pihak yang terkait. Wawancara pada penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka, namun ada batasan dan alur pembicaraan serta ada pedoman wawancara

yang digunakan sebagai kontrol untuk menggiring pertanyaan yang semakin melebar. Dalam proses wawancara ini peneliti juga mempergunakan alat bantu perekam suara serta alat tulis untuk mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh informan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dalam rangka pengumpulan data sesuai dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan di lapangan. Penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung dalam pelaksanaan pelayanan publik mulai dari awal hingga akhir proses pelayanan. Sehingga peneliti dapat mengamati bagaimana pelaksanaan Prolanis. Bentuk observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini antara lain melakukan pengamatan langsung di lokasi pelayanan perizinan, sarana dan prasarana di lokasi pelaksanaan Prolanis.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012: 240) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Metode dokumentasi yang dimaksud adalah semua jenis rekaman atau alat catatan data sekunder yang berkaitan dengan permasalahan penelitian seperti foto, buku-buku, literatur, arsip, atau dokumen lainnya.

E. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive*

sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti mengetahui objek/situasi sosial yang diteliti.

Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan utama terdiri dari Pemegang Program Prolanis di Puskesmas Panglayungan dan petugas Prolanis.
2. Informan triangulasi terdiri dari Pemegang program Prolanis di BPJS Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Kepala Puskesmas Panglayungan Kota Tasikmalaya, serta 3 perwakilan peserta Prolanis yang memiliki kriteria sebagai berikut:
 - a. Bertempat tinggal di Kota Tasikmalaya.
 - b. Dianggap memiliki pengetahuan tentang kegiatan Prolanis di Puskesmas Panglayungan Kota Tasikmalaya.
 - c. Merupakan rekomendasi dari penanggung jawab program Prolanis di Puskesmas Panglayungan Kota Tasikmalaya.
 - d. Bersedia dan memiliki waktu untuk diwawancarai.

F. Instrumen penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan instrumen untuk mendapatkan data yang valid (Moleong, 2014: 168). Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya

mengumpulkan data di lapangan dengan menggunakan pedoman wawancara. Peneliti harus bersikap responsif terhadap subjek dan objek penelitian, sehingga data penelitian yang diperoleh dapat fokus dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Selain peneliti sebagai instrumen utama juga menggunakan instrumen pendukung untuk mempermudah pengumpulan data seperti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, catatan lapangan, serta *voice recorder*.

G. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis data menurut Bogdan (dalam Moleong, 2017: 126- 148) :

1. Tahap pra-lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih tempat penelitian.
 - c. Mengurus perijinan.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian.
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap analisis

Pengolahan dan analisis data penelitian ini dilakukan saat peneliti masih mengumpulkan data di lapangan. Data yang telah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan harus segera di analisis. Setelah pengolahan data, selanjutnya dilakukan interpretasi atau penafsiran data. Penafsiran data adalah upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan (Tohirin, 2012 dalam Martha dan Kreso, 2016).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen dalam Moleong, 2017: 248).

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen, gambar, foto dan sebagainya.
2. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti,

proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

3. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap yang terakhir yaitu penafsiran data.